

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk membuktikan keingintahuan dari sesuatu yang belum jelas atau yang masih dipertanyakan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono menjelaskan bahwa, “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹

Selain dari penjabaran secara deskriptif, sifat dari penelitian kuantitatif yakni deduktif-induktif. Maksudnya yaitu menarik kesimpulan dengan berdasar dari sesuatu yang umum kepada sesuatu yang bersifat khusus. Berkaitan dengan ini maka peneliti berkeinginan untuk meneliti fenomena mengenai Pengaruh Kehadiran Tahlil Terhadap Keteangan Jiwa Jamaah Ziarah Malam Jumat Kliwon Makam Syekh Wotgaleh Yogyakarta.

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 13.

Melihat dari jenis penelitian dan judul yang telah dipilih oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diantara yakni:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yakni variabel yang memungkinkan untuk mempengaruhi, berefek terhadap outcome, atau menyebabkan.² Adapun yang menjadi variabel X pada penelitian ini yaitu Kehadiran Tahlil.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel Y merupakan hasil dari pengaruh variabel X. Adapun yang menjadi variabel Y pada penelitian ini yakni Ketenangan Jiwa.

B. Populasi dan Sampel

Dalam sub bab populasi dan sampel, peneliti akan membahas tentang beberapa subjek yang akan diambil pada penelitian ini:

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi dengan memiliki keseluruhan elemen atau objek maupun subjek dengan ketentuan dan syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian lalu ditarik menjadi sebuah kesimpulan.³ Sebagai suatu populasi, maka subjek harus memiliki beberapa ciri-ciri yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dicari oleh peneliti tersebut atau dengan karakteristik khusus sebagai suatu pembeda bahwasanya

² John W. Creswell, “*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*” (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2013), 77.

³ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011) hal. 74.

subjek tidak hanya terbatas pada lokasi tertentu melainkan juga berupa karakteristik-karakteristik subjek tersebut.⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah jamaah ziarah makam malam Jumat Kliwon, dengan kategori peziarah sebagai berikut: Pertama, merupakan jamaah tetap yang mengikuti kegiatan rutin tahlil pada malam Jumat Kliwon, dengan alasan orang yang rutin mengikuti tahlil malam Jumat Kliwon tentunya memiliki motivasi dan alasan mengapa mereka selalu hadir di acara tersebut. Kedua, jamaah yang berusia 20 sampai 50 tahun, dengan alasan jamaah pada usia tersebut lebih banyak mengalami permasalahan hidup. Menurut Monks, Knoers & Haditono sebagaimana dikutip oleh Alifia Fernanda Putri, Pada tahap ini manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat.⁵

2. Sampel

Penentuan sampel yang menjadi objek penelitian diperlukan adanya metode sampling. Metode sampling merupakan kegiatan memilih dalam jumlah tertentu dari keseluruhan jumlah populasi yang ada.⁶

Menurut Sugiyono “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Simpel Random Sampling*). Sampel acak sederhana adalah cara

⁴ Saifuddin Azwar, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 77

⁵ Alifia Fernanda Putri, “*Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya*” *Journal of School Counseling*, Vol. 3, No. 2, (Padang, 2019), hal. 29

⁶ Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Mengajar secara Manusiawi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 115.

mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi⁷.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode Kuisisioner. Metode kuisisioner atau angket merupakan daftar pertanyaan maupun pernyataan untuk memperoleh data-data yang menjadi jawaban dari responden.⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam yang sedang diamati. Fungsi dari instrumen penelitian yakni sebagai bahan untuk informasi yang lebih spesifik.⁹ Melihat pada judul dan rumusan masalah yang sebelumnya, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas data.

a. Uji Validitas dan reliabilitas data

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian mengenai keabsahan data yang yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan fenomena yang terjadi sesungguhnya. Sehingga tujuan dari uji validitas data adalah untuk menguji keabsahan data.¹⁰

2) Uji reliabilitas

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian*" ..., hal. 118.

⁸ Koenjaraningrat, "*Metode-Metode Penelitian Masyarakat*", (Jakarta: PT Gramedia, 1994) hal. 173.

⁹ Suharmi Arikunto, "*Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 174.

¹⁰ Saifuddin Azwar, "*Penyusunan Skala Psikologi*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017) hal. 37.

Tujuan dari uji reliabilitas yakni untuk mengetahui bagaimana kestabilan alat ukur yang digunakan. Instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan konsistensi pada penelitian yang telah diukur.¹¹

b. Skala Ketenangan Jiwa

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ketenangan jiwa sesuai pendapat yang mencakup empat aspek yakni memiliki rasa sabar, optimis, memiliki rasa syukur, dekat dengan Allah SWT.

Hasil dari ketenangan jiwa akan diperoleh dari angket yang tersedia dengan 4 pilihan jawaban yakni SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai) dan STS (sangat tidak sesuai).¹²

Skala ini tersaji dengan 2 bentuk yang berbeda yakni pernyataan favorable dengan bobot nilai SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 dan yang lainnya adalah unfavorable dengan bobot nilai SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Tabel. 3.1
Blue print Skala Ketenangan Jiwa

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah	Bobot
1.	Sabar	1. Mampu mengendalikan diri	1, 17	3, 18	4	12,5%

¹¹ Ibid, 209.

¹² Saifuddin Azwar, “*Penyusunan Skala Psikologi*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017) hal. 175

		2. Mampu menahan keinginan	2, 20	4, 19	4	12,5%
2.	Optimis	1. Percaya diri	5, 21	7, 22	4	12,5%
		2. Berfikiran positif	6, 24	8, 23	4	12,5%
3.	Bersyukur	1. Menerima segala keadaan	9, 25	11, 26	4	12,5%
		2. Selalu merasa cukup	10, 28	12, 27	4	12,5%
4.	Tawakal	1. Senantiasa berserah diri kepada Allah	13, 29	15, 30	4	12,5%
		2. percaya dengan sepenuh hati kepada Allah	14, 32	16, 31	4	12,5%
Jumlah			16	16	32	100%

c. Skala kehadiran tahlil

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kehadiran tahlil yang mencakup dua aspek, yakni aspek fisik dan aspek mental.

Hasil dari kehadiran tahlil akan diperoleh dari angket yang tersedia dengan 4 pilihan jawaban yakni SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai) dan STS (sangat tidak sesuai).¹³

¹³ *Ibid*, 175.

Skala ini tersaji dengan 2 bentuk yang berbeda yakni pernyataan favorable dengan bobot nilai SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 dan yang lainnya adalah unfavorable dengan bobot nilai SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Tabel. 3.2

Blue print Skala Kehadiran Tahlil

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah	Bobot
1	Fisik	a. Pseziarah Berada Di Lokasi Makam	33, 41	35, 42	4	25%
		b. Peziarah Datang Tepat Waktu Saat Tahlil	34, 44	36, 43	4	25%
2	Mental	a. Berfokus Pada Dzikir Amaliyah Tahlil	37, 45	38, 46	4	25%
		b. Memiliki Atensi	40, 48	39, 47	4	25%
Jumlah			8	8	16	100%

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian penting dalam pelaksanaan penelitian dimana peneliti menelaah data, menata data, membagi untuk menjadi satuan hingga data tersebut dapat dikelola serta mampu menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah yang telah ada sebelumnya.¹⁴

¹⁴ Muhammad Saekan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tidak serta merta langsung pada mengolah data. Ada beberapa langkah yang harus dilalui oleh peneliti terlebih penting pada proses awal yakni mengumpulkan data terlebih dahulu secara lengkap. Tanpa data lengkap maka analisis data tidak akan mungkin dapat dilakukan. Berikut adalah langkah-langkan yang peneliti lakukan dalam analsis data:

a. Pengolahan Data

1) *Editing*

Editing adalah kegiatan pengoreksian yang dilakukan pada saat awal untuk mengantisipasi dan mengoreksi adanya kekeliruan-kekeliruan sebelum data diolah.¹⁵

2) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pemberian nilai pada setiap item. Pemberian nilai pada setiap item sangat penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang valid.¹⁶

3) *Tabulating Data*

Pembuatan tabel dengan pengelompokan sederhana dari hasil keseluruhan data yang didapat.

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

¹⁵ Ibid, hal. 81.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 206.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable X mempengaruhi variable Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

3) Uji Regresi

Menurut Nawari uji regresi adalah Analisis regresi ialah sebuah cara sederhana dalam melakukan investigasi mengenai relasi fungsional antara variabel-variabel berbeda. Relasi antara variabel tersebut dituliskan dalam sebuah model matematika. Di dalam model regresi sendiri, terdapat dua bagian variabel yakni variabel respon (*response*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel respons memiliki nama lain variabel bergantung atau *dependent variable*, sedangkan variabel bebas memiliki nama lain variabel penduga atau *predictor variable* atau variabel eksplanatori.¹⁷

¹⁷ Prof. Dr. Suyono M. Si “*Anlisis Regresi Untuk Penelitian*”, Cv Budi Utama, (februari 2018), hal. 5